

Analisis Perkembangan Pariwisata Berbasis *Event* di Kabupaten Banyuwangi

S a d i

Rektor Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol 01 Banyuwangi 68416
E-mail: sadi@unibabwi.ac.id

Abstrak — Sektor pariwisata daerah sangat menunjang perekonomian. Kabupaten Banyuwangi juga mengembangkan sektor pariwisata daerah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan pariwisata berbasis *event* di kabupaten Banyuwangi. Analisis dilakukan berbasis data jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara, yang didapat dari referensi Badan Pusat Statistik kabupaten Banyuwangi untuk kurun waktu 2013-2017. Analisis didukung data perkembangan infrastruktur pendukung seperti perhotelan dan jasa kuliner, jumlah penumpang melalui bandara setempat. Selain itu, juga didukung data penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan retribusi daerah sebagai kajian aspek perekonomian. Analisis dilakukan dengan mengkaji keterkaitan perkembangan jumlah terhadap data-data yang didapatkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata di kabupaten Banyuwangi menunjukkan perkembangan yang relatif pesat. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk kajian lapangan, khususnya dari aspek perkembangan perekonomian daerah dan perekonomian masyarakat atau pelaku usaha di bidang pariwisata.

Kata Kunci — *analisis, perkembangan, pariwisata, Banyuwangi.*

PENDAHULUAN

Setiap daerah atau wilayah memiliki potensi untuk pengembangan sektor pariwisata. Peran penting sektor pariwisata dalam pengembangan suatu daerah atau wilayah sangat vital. Salah satu bentuk peran pariwisata adalah pengembangan aspek perekonomian. Daerah yang mampu mengembangkan sektor pariwisata umumnya memiliki tingkat perkembangan perekonomian daerah yang relatif tinggi. Hal ini memacu setiap daerah untuk mengoptimalkan potensi wilayahnya menjadi daya tarik wisata, termasuk wilayah provinsi Jawa Timur. Hal ini dapat terlihat pada tabel 1 yang menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung di wilayah Jawa Timur berdasarkan referensi [1]:

TABEL 1
ANGKA WISATAWAN PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2013-2017

| Tahun | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Jumlah (orang) | 39.682.337 | 45.219.863 | 48.839.817 | 54.565.006 | 58.649.178 |

Kabupaten Banyuwangi juga mengembangkan sektor pariwisata. Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu kabupaten yang berada di ujung timur Pulau Jawa dan memanfaatkan potensi alam dan keanekaragaman budaya sebagai bagian pokok dari aset penjualan pariwisata [2]. Kondisi geografis menjadikan Banyuwangi memiliki destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi mulai wisata alam, wisata religi, wisata kota, agrowisata, wisata buatan dan kuliner [3]. Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah yang menerapkan konsep merek kota yang cukup berhasil untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Banyuwangi [4]. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melakukan berbagai langkah dan strategi yang cerdas dengan melaksanakan

berbagai *event* dan festival baik yang berskala lokal maupun internasional dengan konsep *sport, culture, and touris* [3]. Tabel 2 memuat jumlah kunjungan wisatawan berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Banyuwangi dari tahun 2013-2017 yang menunjukkan peningkatan jumlah yang signifikan [4].

TABEL 2
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN BERDASARKAN OBYEK WISATA

| Tahun | Jumlah Kunjungan (Orang) |
|-------|--------------------------|
| 2013 | 1.068.414 |
| 2014 | 1.495.629 |
| 2015 | 1.972.393 |
| 2016 | 4.099.588 |
| 2017 | 4.931.969 |

Pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah salah satunya dapat dilihat pada tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD) [5]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan manca negara berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional [6]. Jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah [7]. Jumlah obyek wisata, jumlah hotel dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan retribusi daerah [8]. Potensi pariwisata juga memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, khususnya di sektor perhotelan [9]. Sedangkan kunjungan wisatawan dipengaruhi banyak faktor antara lain faktor daya

dukung [10], persepsi dan motivasi wisatawan terhadap daya tarik wisata [11], dan *event* pariwisata daerah [4].

Perkembangan sektor pariwisata di suatu daerah dapat dilihat pada angka kunjungan wisatawan setiap kurun waktu tertentu. Penelitian atau analisis perkembangan pariwisata di suatu daerah telah banyak dilakukan, salah satunya berbasis data jumlah kunjungan wisatawan selama periode tertentu. Kajian ini antara lain dilakukan oleh referensi [4], [8], [10], [11] dan [12]. Kajian-kajian ini dilakukan berdasarkan data kunjungan wisatawan di suatu daerah untuk kurun waktu 3-6 tahun terakhir.

Uraian latar belakang ini menunjukkan keterkaitan perkembangan pariwisata berdasarkan tingkat kunjungan wisatawan, hubungannya dengan faktor-faktor pendukung sektor pariwisata dan kontribusi terhadap aspek perekonomian. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan pariwisata di kabupaten Banyuwangi berdasarkan data jumlah wisatawan domestik dan mancanegara dan perkembangan faktor pendukung pariwisata.

METODE

Analisis dilakukan berbasis data dari referensi [13], [14], [15] dan [16]. Dari referensi-referensi ini didapatkan data jumlah wisatawan yang menginap di hotel-hotel di Banyuwangi untuk kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2013-2017. Data pendukung juga didapatkan dalam bentuk jumlah hotel berbintang dan non berbintang serta jumlah restoran atau rumah makan sebagai infrastruktur pendukung pariwisata. Perkembangan dari aspek transportasi didapat dari data penumpang bandara setempat. Pengaruh terhadap perekonomian dilakukan berdasarkan data pendapatan daerah. Analisis dilakukan dengan kajian hubungan antara tingkat perkembangan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara dengan perkembangan infrastruktur pendukung tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data jumlah wisatawan yang menginap di hotel-hotel di Banyuwangi untuk kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2013-2017 yang diolah dari referensi [12], [13], [14] dan [15] dapat dilihat pada tabel 3 dan 4. Selain itu, tren jumlah wisatawan per bulan dapat dilihat pada grafik di gambar 1 dan 2. Data infrastruktur pendukung dapat dilihat pada tabel 5. Selain itu, juga dilakukan analisis terhadap informasi terkait lainnya seperti pendapatan daerah dan sektor transportasi yang didapatkan dari referensi-referensi yang sama.

TABEL 3
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK YANG MENGINAP DI HOTEL TAHUN 2013-2017

| Uraian | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Jumlah | 451.261 | 496.304 | 540.669 | 551.513 | 606.664 |

| | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Prosentase kenaikan | - | 9,98 | 8,94 | 2,01 | 10,00 |
| Rata-rata per bulan | 37.605 | 41.359 | 45.056 | 45.959 | 50.555 |

TABEL 4
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA YANG MENGINAP DI HOTEL TAHUN 2013-2017

| Uraian | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah | 45.280 | 50.244 | 59.597 | 64.102 | 71.271 |
| Prosentase kenaikan | - | 10,96 | 18,62 | 7,56 | 11,18 |
| Rata-rata per bulan | 3.773 | 4.187 | 4.966 | 5.342 | 5.939 |

TABEL 5
JUMLAH INFRASTRUKTUR PENDUKUNG

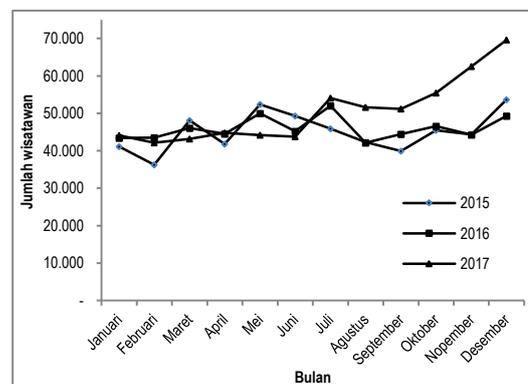
| Infrastruktur | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----------------------|------|------|------|------|------|
| Hotel Berbintang | 2 | 2 | 2 | 4 | 6 |
| Hotel non Berbintang | 69 | 70 | 71 | 71 | 76 |
| Restoran/Rumah Makan | 90 | 108 | 106 | 251 | 251 |

TABEL 6
JUMLAH PENUMPANG MELALUI BANDARA BLIMBINGSARI

| Uraian | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Berangkat | 21.685 | 46.268 | 51.019 | 57.340 | 95.558 |
| Datang | 22.294 | 42.159 | 49.391 | 55.745 | 93.391 |

TABEL 7
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN RETRIBUSI DAERAH (DALAM MILYAR RUPIAH)

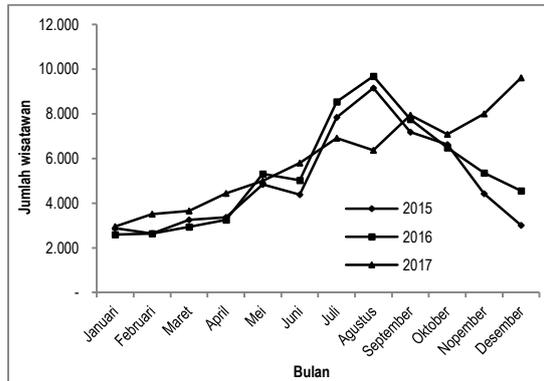
| Uraian | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| PAD | 65,94 | 94,13 | 115,91 | 120,83 | 152,81 |
| Retribusi | 28,65 | 67,28 | 31,3 | 34,59 | 35,71 |
| Jumlah | 94,59 | 161,41 | 147,21 | 155,42 | 188,52 |



Gambar 1. Tren jumlah wisatawan domestik perbulan periode 2015-2017

Grafik pada gambar 1 menunjukkan bahwa tren jumlah wisatawan domestik cenderung berfluktuasi pada kondisi yang relatif stabil pada awal tahun sampai dengan pertengahan tahun. Jumlah wisatawan domestik cenderung mengalami kenaikan yang relatif besar di akhir tahun, khususnya di tahun 2017. Hal ini mungkin disebabkan momen tahun baru yang berkaitan dengan sebuah kegiatan perayaan karena

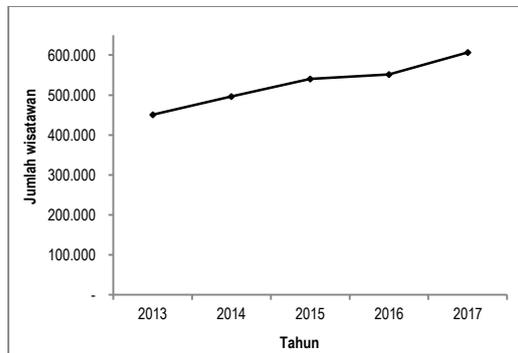
momen tahun baru dapat menjadi daya tarik *event* wisata.



Gambar 2. Tren jumlah wisatawan mancanegara perbulan periode 2015-2017

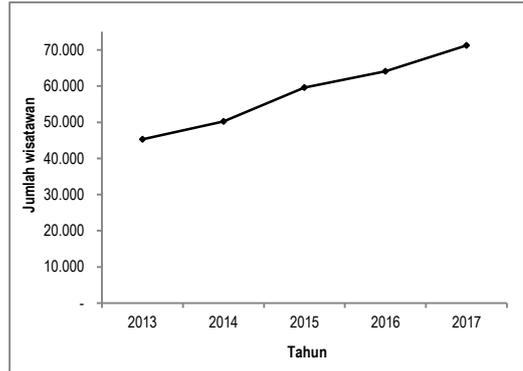
Grafik pada gambar 2 menunjukkan bahwa tren jumlah wisatawan mancanegara cenderung naik di pertengahan tahun dan menurun di akhir tahun. Hal ini terkait dengan *event-event* di kisaran bulan Agustus, sedangkan *event* akhir tahun tidak menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara atau para wisatawan mancanegara lebih memilih aktivitas wisata akhir tahun di daerah lain.

Data jumlah wisatawan di tabel 3 dan 4 dapat digrafikkan sebagai berikut:

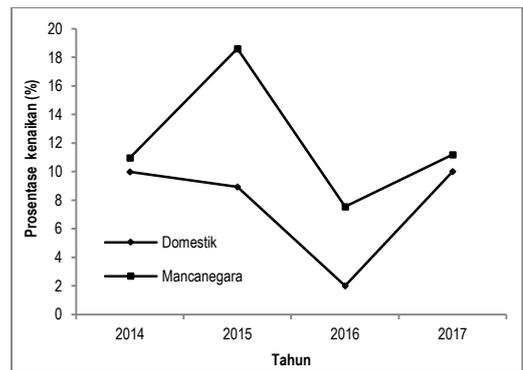


Gambar 3. Jumlah wisatawan domestik periode 2013-2017

Grafik pada gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan cenderung naik dari tahun ke tahun. Kenaikan ini merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata di Banyuwangi. Prosentase kenaikan berdasarkan jumlah tahun sebelumnya, maksimum terjadi di tahun 2017 sebesar 10%. Sedangkan kenaikan minimum terjadi tahun 2016 yaitu sebesar 2,01%.



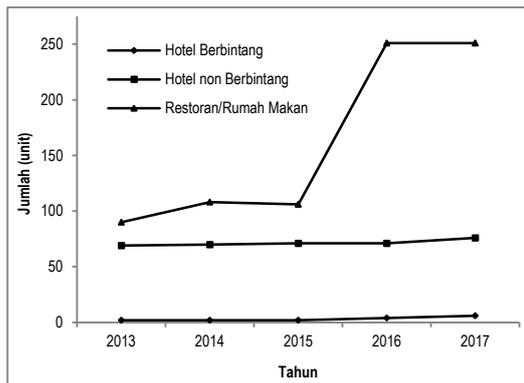
Gambar 4. Jumlah wisatawan mancanegara periode 2013-2017



Gambar 5. Prosentase kenaikan jumlah wisatawan

Grafik pada gambar 4 menunjukkan kecenderungan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara. Kenaikan ini juga dapat menjadi salah satu indikasi perkembangan daya tarik pariwisata dan minat berkunjung wisatawan mancanegara di kabupaten Banyuwangi, seperti halnya wisatawan domestik. Prosentase kenaikan maksimum terjadi di tahun 2015 yaitu sebesar 18,62% dan prosentase kenaikan minimum terjadi di tahun 2016 yaitu sebesar 7,56%.

Kecenderungan kenaikan jumlah wisatawan di kabupaten Banyuwangi periode 2013-2017 sejalan dengan perkembangan jumlah infrastruktur pendukung sesuai tabel 3. Jumlah hotel berbintang mengalami kenaikan di tahun 2016 dan 2017. Jumlah hotel non berbintang mengalami kenaikan hampir setiap tahunnya. Jumlah restoran atau rumah makan juga mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Jumlah restoran atau rumah makan mengalami kenaikan di tahun 2016 yang sangat drastis lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya seperti terlihat pada tabel 3 dan grafik di gambar 6. Hal ini sesuai dengan prosentase kenaikan maksimum jumlah wisatawan mancanegara di tahun yang sama seperti terlihat pada grafik di gambar 5.



Gambar 6. Jumlah hotel, restoran/rumah makan di Banyuwangi periode 2013-2017

Kenaikan jumlah infrastruktur pendukung ini dapat berarti dua hal. Pertama, kenaikan jumlah infrastruktur pendukung telah mampu memberikan daya tarik bagi wisatawan sehingga jumlah kunjungan bertambah. Hal ini berkaitan dengan daya tampung wisata yang behubungan langsung dengan kenyamanan wisatawan sesuai dengan referensi [9]. Kedua, sebaliknya, kenaikan jumlah wisatawan mampu menggerakkan perekonomian daerah dimana iklim investasi usaha menjadi meningkat. Peningkatan ini menyebabkan perkembangan jumlah usaha perhotelan dan jasa makanan yang dibutuhkan para wisatawan.

Perkembangan jumlah wisatawan juga sesuai dengan peningkatan jumlah penumpang melalui bandara udara setempat. Data jumlah penumpang dapat dilihat di tabel 6. Angka kenaikan jumlah penumpang melalui bandara, khususnya penumpang yang datang, telah sesuai dengan kenaikan jumlah wisatawan di tabel 3 dan 4. Tingkat kenaikan ini menunjukkan bahwa aspek infrastruktur, dalam hal ini sarana transportasi sangat mendukung terhadap pengembangan sektor pariwisata.

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan retribusi daerah kabupaten Banyuwangi cenderung meningkat. Hal ini sesuai dengan peningkatan jumlah wisatawan dan penumpang melalui bandara seperti pembahasan sebelumnya. Sektor pariwisata, seperti halnya hasil penelitian sejenis di daerah lain, memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan daerah atau meningkatkan perekonomian daerah secara umum di kabupaten Banyuwangi.

Keberlanjutan pengembangan sektor pariwisata di Banyuwangi dapat terus dilakukan dengan mengembangkan aspek wisata berbasis *event* dan mempertahankan *authenticity* atau keaslian seperti hasil penelitian referensi [4]. *Event* wisata yang dipertahankan dan dikembangkan dapat berbentuk wisata berbasis budaya lokal atau *sport tourism*.

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor pariwisata di kabupaten Banyuwangi mengalami perkembangan yang relatif pesat selama kurun waktu 2013-2017. Perkembangan ini dapat dilihat pada jumlah wisatawan yang menginap dan keterkaitannya dengan infrastruktur pendukung yaitu hotel, restoran/rumah makan dan transportasi. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan studi lapangan terhadap masyarakat atau para pelaku usaha yang mendukung sektor pariwisata. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas dampak pariwisata dan perkembangan perekonomian daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan seluruh panitia penyelenggara, para nara sumber, para pemateri, akademisi, praktisi dan para peserta yang telah berpartisipasi dalam Seminar Nasional 2019 “*Optimalisasi Olahraga Sebagai Daya Tarik Pariwisata yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing*” yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi pada 3 Agustus 2019. Semoga kegiatan ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Disbudpar Provinsi Jawa Timur, 2018, *Laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP) tahun 2017*
- [2] H. A. Fahad, E. C. Endrayadi, 2017, *Pengembangan sektor pariwisata di kabupaten Banyuwangi tahun 2002-2013*, *Publika Budaya* 5(1): 28-35
- [3] N. Hidayat, M. Dimiyati, D. Wulandari, 2015, *City branding kabupaten Banyuwangi*, *Analisa* 3(1): 420-429
- [4] D. F. Simanjuntak, A. Fauzi Dh, A. Irawan, 2018, *Pengaruh event pariwisata terhadap keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan domestik yang berkunjung ke event pariwisata di kabupaten Banyuwangi)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 16(3): 144-153
- [5] Mardianis, H. Syartika, 2018, *Kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten Kerinci*, *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik (E-ISSN: 2528-4673 P-ISSN: 2086-6313)09(1): 53-65*
- [6] S. Amnar, S. Muhammad, M. N. Syechalad, 2017, *pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Sabang*, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 4(1): 13-22
- [7] R. Saputra, 2018, *Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata terhadap Pendapatan Asli daerah di kabupaten Gunungkidul tahun 2012-2016*, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta
- [8] D. C. Sutrisno, 2013, *Pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah hotel, dan PDRB terhadap retribusi pariwisata kabupaten/kota di Jawa Tengah*, *Economics Development Analysis Journal* 2(4): 435-445
- [9] G. Sanaubar, W. Hidayat, H. Kusuma, 2017, *Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor*

- perhotelan di 9 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015*, Jurnal Ilmu Ekonomi 1(3): 324-339
- [10] Y. Ihwanuddin, S. Murtini, 2016, Murtini, *Analisis daya dukung kawasan pariwisata (carrying capacity) pantai Dalegan kecamatan Panceng kabupaten Gresik*, Swara Bhumi 01(01): 91-95
- [11] M. M. Anggela, N. M. O. Karini, N. M. S. Wijaya, 2017, *Persepsi dan motivasi wisatawan yang berkunjung ke daya tarik wisata Jembong di kabupaten Buleleng*, Jurnal Ipta 5(2): 76-91
- [12] L. Yuliani, W. Kastolani, F. Rahmafritria, 2018, *Analisis persepsi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mengenai mitigasi bencana dan minat berkunjung di TWA gunung Tangkuban Parahu*, Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation 1(1): 58-68
- [13] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2015, *Kabupaten Banyuwangi dalam angka tahun 2015, Banyuwangi regency in figures 2015*
- [14] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2016, *Kabupaten Banyuwangi dalam angka 2016, Banyuwangi regency in figures 2016*
- [15] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2017, *Kabupaten Banyuwangi dalam angka 2017, Banyuwangi regency in figures 2017*
- [16] Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, 2018, *Kabupaten Banyuwangi dalam angka 2018, Banyuwangi regency in figures 2018*